

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan

Vella Okta Rinarta

011201018

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MTs
TARQIYATUL HIMMAH PABELAN SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN SADARI
(PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI)**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu upaya deteksi dini terjadinya kanker payudara. Hal ini membuat siswi sedini mungkin untuk meningkatkan pengetahuan tentang SADARI (pemeriksaan payudara sendiri), salah satu media pengenalan SADARI dapat menggunakan media video untuk menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami serta disampaikan kepada siswa dan bisa memberikan informasi secara dua arah yaitu pendengaran dan penglihatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikannya PERI (pendidikan kesehatan SADARI) pada siswi MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Quasi Eksperiment* dengan *One Group Pre-test Post-test Design* dengan populasi penelitian sejumlah 60 siswi di MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan kelas 7, 8, dan 9. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *total sampling* yang berjumlah 60 siswi. Analisa data ini menggunakan Uji *Paired T-test*.

Hasil: Hasil penelitian ini adalah mayoritas responden berumur 14 Tahun berjumlah 23 siswi (38,3%). Siswi yang belum mendapatkan informasi tentang SADARI berjumlah 56 siswi (93%) dan yang belum mendapatkan informasi SADARI berjumlah 4 siswi (1,7%). Rata-rata tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan PERI (pendidikan kesehatan SADARI) 11,60 dan setelah diberikan PERI (pendidikan kesehatan SADARI) 17,77. Hasil uji *Paired T-test* didapatkan

hasil 0,000 yang berarti terdapat perbedaan antara pengetahuan siswi sebelum dan sesudah diberikan PERI (pendidikan kesehatan SADARI).

Simpulan: Terdapat perbedaan skor pengetahuan remaja putri MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan sebelum dan sesudah diberikan PERI (pendidikan kesehatan SADARI).

Saran: Diharapkan dari penelitian ini bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan dan yang berkaitan dengan SADARI sehingga masyarakat lebih mengenali tentang deteksi dini kanker payudara.

Kata kunci: Kanker payudara, SADARI, remaja

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health
Study S1 Nursing Program
Vella Okta Rinarta

DIFFERENCES IN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT WOMEN AT MTs TARQIYATUL HIMMAH PABELAN BEFORE AND AFTER GIVEN HEALTH EDUCATION BREAST SELF-EXAMINATION

ABSTRACT

Background: Breast self-examination (BSE) is one of the efforts to prevent breast cancer. This allows female students to increase their knowledge about BSE (breast self-examination) as early as possible. There are various ways to gain knowledge of BSE such as through lectures, leaflets, booklates, posters, flipcharts, videos, and so on. This study aims to determine whether or not there is a difference in the level of knowledge of young women before and after giving BSE health education to female students at MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan.

Method: This research used a Quasi Experimental research design with One Group Pre-test Post-test Design with a research population of 60 female students at MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan grades 7, 8, and 9. The technique used for sampling was a total sampling technique of 60 female students. Analysis of this data uses the Paired T-test..

Results: The results of this research were that the majority of respondents were 14 years old, totaling 23 female students (38.3%). There were 56 female students who had not received information about BSE (93%). The average level of female students' knowledge before being given BSE health education was 11.60 and after being given BSE health education 17.77. The results of the Paired T-test showed a result of 0.000, which means there is a difference between the knowledge of female students before and after being given BSE health education.

Conclusions: : There is a difference in the knowledge scores of young women at MTs Tarqiyatul Himmah Pabelan before and after being given BSE health education.

Keywords: Breast cancer, BSE, teenagers